

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung turun kelapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan perencanaan keuangan syariah dalam mengelola keuangan pribadi dikalangan mahasiswa perbankan syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pedekatan yang penulis ambil ialah menggunakan pendekatan kualitatif. “Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami”. (Iskandar, 2009, p. 54)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jl. A. Yani KM. 4,5 Banjarmasin. Dengan mengambil lokasi penelitian di kampus UIN Antasari Banjarmasin peneliti diharapkan akan lebih maksimal dalam mencari data yang akan diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data data yang akan diteliti. Subjek utama penelitian kali ini adalah mahasiswa Prodi Perbankan syariah di Fakultas Ekonmi dan Bisnis Sslam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perencanaan keuangan syariah dalam mengelola keuangan pribadi dikalangan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara (*interview*), yaitu salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih kecil/sedikit. (Lestari, 2017, p. 48) Teknik wawancara ini dapat dilakukan dengan 2 cara yakni secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Teknik wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini

setiap responden diberi pertanyaan yang sama. (Sugiyono, 2014, p. 194)

Teknik wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Metode ini membantu menjelaskan dimensi-dimensi topic yang sedang dipersoalkan. (Margono, 2010, p. 167)

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, menggunakan jenis data kualitatif berupa kata-kata tau gambaran bukan angka-angka walaupun ada hanya bersifat penunjang, yang nantinya akan menunjukkan fakta. (Lestari, 2017, p. 46) Adapun data yang akan digali ialah data mengenai:

- a. Identitas informan yang berisi; nama, jenis kelamin, alamat, dan lain-lain.
- b. Data mengenai perencanaan keuangan syariah dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa.
- c. Kendala mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah informan, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi mengenai data yang ingin digali.

Informan dalam penelitian ini yakni mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di UIN Antasari Banjarmasin yang diharapkan nantinya oleh penulis akan memberikan informasi yang berkenaan dengan data yang akan diteliti.

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yakni menentukan data dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Berikut beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam mengambil data sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang masih aktif
- b. Mengelola keuangan pribadi untuk merencanakan keuangan yang diberikan orang tua sesuai dengan waktu yang ditentukan

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yakni meliputi:

- a. *Editing* (seleksi data), yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga didapatkan hasil yang valid.
- b. *Klasifikasi*, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga lebih mudah dalam menguraikan laporan hasil penelitian.
- c. *Deskriptif*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis. (Lestari, 2017, p. 49)

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah terdahulu dari data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh responden dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis. Dari hasil penelitian kepada informan melalui wawancara penulis mengaitkan dengan teori-teori yang ada, setelah didapat hasilnya lalu penulis mendiskripsikan hasil tersebut apakah sudah sesuai dengan teori atau tidak.

Karena yang menjadi rumusan masalah yang diteliti ada dua yang pertama Bagaimana Perencanaan Keuangan Syariah dalam Mengelola Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin kedua Apa Kendala yang Menghambat Perencanaan Keuangan Syariah dalam Mengelola Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin maka penulis mengurutkannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana Perencanaan Keuangan Syariah dalam Mengelola Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Disini penulis menganalisis bagaimana pengan informan dengan menyesuaikan pembagian pengeluaran mereka seperti pengeluaran untuk kebutuhan hidup, pengeluaran untuk keperluan kuliah, menabung dan sosial lalu penulis analisis dengan mengacu pada teori yang ada lalu mendapatkan hasil dan dideskripsikan apakah sudah sesuai berlanjut dengan pengeluaran yang lain apabila semua analisis pembagian pengeluaran sudah di dapat maka didapatlah hasil analisis penelitian untuk bagian ini.

- b. Apa Kendala yang Menghambat Perencanaan Keuangan Syariah dalam Mengelola Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Sama halnya dengan analisis diatas untuk analisis dibagian ini juga membaginya menyesuaikan dengan kendala yang ada lalu menyimpulkan dari analisis dari beberapa kendala yang dirasakan informan dan didapatlah hasil analisis untuk bagian ini.

Setelah analisis kedua bagian di atas didapat maka penulis bisa menyimpulkan hasil dari penelitian secara umum dengan mengacu pada teori dan rumusan masalah. Dari hasil tersebut di dapatlah hasil penelitian secara umum apakah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Mengkan Perencanaan Keuangan Syariah dalam Mengelola keuangan Pribadinya ataukah sama seperti yang di jelaskan (Wijayanti & Rahmawati, 2016) yang menyatakan bahwa

pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mencari permasalahan yang nantinya akan diteliti. Setelah permasalahan didapatkan penulis membuat judul yang akan diteliti sekaligus mencari latar belakangnya. Selanjutnya penulis konsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen dari pihak biro skripsi mengenai judul dan permasalahan yang didapat. Setelah dirasa sesuai lalu penulis konsultasi ke pihak Jurusan sekaligus meminta kelengkapan administrasi yang nantinya akan diserahkan ke biro skripsi untuk pengajuan judul skripsi yang berupa proposal. Apabila judul diterima dari pihak biro skripsi maka tahapan selanjutnya ialah melakukan Seminar terhadap Proposal yang dibuat tadi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset dan kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan ataupun melalui media daring online sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah sesuai dengan teknik pengolahan data yaitu dengan beberapa teknik editing dan deskriptif. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara objektif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisan. Tahapan ini tentunya tidak terlepas dari kegiatan konsultasi secara intensif kepada dosen pembimbing I dan Pembimbing II. Selanjutnya dilakukan beberapa perbaikan serta penyusunan sampai dianggap sesuai dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang siap disidangkan.